

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah petunjuk dan pedoman hidup bagi manusia yang dapat menyelamatkannya di dunia maupun akhirat.<sup>1</sup> Al-Qur'an selain jadi petunjuk, juga dijadikan sebagai hidayah, obat dan nasehat serta sebagai rahmat bagi kaum mukmin.<sup>2</sup> Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Yunus ayat 57:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Al-Qur'an adalah subjek studi dan penyelidikan terus-menerus. Dari dulu hingga sekarang, sangat menarik untuk mempelajari al-Qur'an baik oleh muslim sendiri maupun oleh non-muslim. Para penafsir al-Qur'an telah berusaha untuk memeriksa baik dari segi teks maupun penjelasan atau interpretasinya.<sup>3</sup> Bahkan, hingga saat ini, pengajian al-Qur'an tetap menjadi yang menarik dan terpenting serta merupakan kegiatan utama untuk mempelajari dan mengamalkan agama Islam.<sup>4</sup>

Dalam beberapa tahun terakhir, telah ada beberapa penelitian ilmiah yang berkaitan dengan al-Qur'an. Penelitian-penelitian ini tidak hanya membahas

---

<sup>1</sup> Neneng Nurhasanah, Amrullah Hayatuddin dan Yayat Rahmat Hidayat, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Amzah, 2018)100.

<sup>2</sup> Syaikh Manna Al-Qathan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, terj. Aunur Rafiq El-Mazni (Jakarta: Pustaka Al-Kaustar, 2006), 21.

<sup>3</sup> M. Mansyur, dkk, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: TH-Press, 2007), 6.

<sup>4</sup> Mildawati, "Pemaknaan Living Qur'an Dalam Tradisi Bahuma Di Desa Sungai Harang, Kabupaten Hulu Sungai Tengah", *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* Vol. 3 No. 1 2021, 43.

pemahaman atau kajian terhadap makna al-Qur'an, tetapi juga mengkaji bagaimana masyarakat, terutama umat Islam, mengimplementasikan atau memaknai ayat-ayat al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya sekedar menafsirkan teks, tetapi penelitian-penelitian ini menyoroti bagaimana manusia, khususnya umat Islam, mengaitkan al-Qur'an dengan kehidupan pribadi dan sosial mereka. Dalam konteks ini, al-Qur'an tidak hanya dipandang sebagai kitab suci semata, melainkan sebagai suatu kekuatan yang berpengaruh dalam kehidupan.<sup>5</sup>

Terdapat perkembangan signifikan dalam kajian al-Qur'an yang dimulai dengan mempelajari fenomena sosial yang terkait dengan pembelajaran membaca al-Qur'an di berbagai daerah. Fenomena ini melibatkan penggunaan potongan ayat-ayat al-Qur'an yang kemudian diubah menjadi formula pengobatan, doa-doa, dan sebagainya. Oleh karena itu, sering disebut sebagai "*living Qur'an*", menggambarkan bagaimana al-Qur'an hidup dan relevan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

*Living Qur'an* merupakan sebuah studi yang mengeksplorasi fenomena yang terjadi dalam masyarakat terkait dengan keberadaan al-Qur'an. Studi ini tidak hanya bergantung pada teks al-Qur'an itu sendiri. Fenomena-fenomena terkait al-Qur'an seringkali menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat, baik dalam skala individu maupun kolektif. Kenyataannya, cara pandang dan respons umat Islam terhadap al-Qur'an sangat beragam. Ada yang hanya membaca al-Qur'an, sementara yang lain berusaha memahami dan mendalami maknanya.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Masdudi, *Studi Al-Quran*, (Cirebon: Nurjati Press, 2016), 7-8.

<sup>6</sup> M. Mansyur, dkk, *Metodologi Penelitian...*, 7.

<sup>7</sup> M. Mansyur, dkk, *Metodologi Penelitian...*, 67.

Reaksi masyarakat terhadap refleksi al-Qur'an sangat beragam, dan ada berbagai bentuk refleksi yang terjadi dalam masyarakat terhadap surah-surah al-Qur'an yang dikumandangkan secara berulang-ulang dan menjadi bagian dari ritual keagamaan, tradisi, dan prosesi adat. Salah satu bentuk implementasi dari ayat-ayat al-Qur'an yang terlihat dalam masyarakat adalah melalui tradisi tertentu, di mana hal ini telah menjadi bagian dari kegiatan di suatu tempat atau daerah. Salah satu tradisi yang sering dilakukan oleh masyarakat adalah membaca surah Yasin pada malam *arba mustamir*.

Masyarakat Banjar tetap konsisten dalam menjalankan tradisi leluhur mereka, yaitu tradisi *arba mustamir*. Nama *arba mustamir* berasal dari bahasa Arab yang berarti setiap akhir bulan Safar. Masyarakat Banjar selalu mengadakan tradisi ini, sementara di daerah Jawa dikenal sebagai *rebo wekasan*, yang merupakan tradisi menyambut hari rabu terakhir dalam bulan Safar. Tradisi ini bertujuan untuk menghindari bencana yang dipercaya turun setiap hari Rabu terakhir dalam bulan Safar. Tradisi ini melibatkan membaca Surah Yasin setelah salat Maghrib, biasanya dilakukan secara bersama-sama di masjid atau langgar. Saat mencapai ayat 58 dari surah Yasin, ayat tersebut dibaca berulang-ulang sebanyak 313 kali. Meskipun tidak banyak lagi yang melakukannya secara bersama-sama, terutama bagi mereka yang tinggal di perkotaan, tradisi ini masih bertahan hingga saat ini.<sup>8</sup>

Tradisi *arba mustamir* merupakan sebuah praktik yang telah diwariskan secara turun temurun oleh masyarakat Banjar sebagai upaya untuk menghindari

---

<sup>8</sup> Wardatun Nadhiroh, *Tradisi Kelisanan Dan Keaksaraan Al-Quran Di Tanah Banjar*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2018), 62-63.

bencana atau musibah. Tradisi ini didasarkan pada ajaran dari ulama-ulama terkenal. Salah satu ulama terdahulu, seperti Syeikh Ahmad bin Umar Ad-Dairobi dalam kitab Fathul Malik Al-Majid Mu'allaf Li Naf'il Abid Wa Qam'i Kulli Jabbar 'Anid, menyatakan bahwa pada hari Rabu tersebut Allah SWT menurunkan sebanyak 320.000 jenis musibah dan bencana, baik yang besar maupun kecil. Oleh karena itu, tradisi *arba mustamir* dijalankan sebagai bentuk perlindungan dan penghindaran dari bencana tersebut, seiring dengan keyakinan masyarakat Banjar terhadap ajaran tersebut.<sup>9</sup>

Hingga saat ini, tradisi membaca surah Yasin pada malam *arba mustamir* masih terus dilakukan di Kalimantan Selatan, terutama di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin. Tradisi ini dijalankan secara terus-menerus sesuai dengan adat istiadat yang telah diturunkan secara turun temurun. Tujuan dari tradisi ini adalah untuk menolak atau menghindari bencana dan memohon perlindungan serta keselamatan kepada Allah SWT dari segala macam malapetaka. Masyarakat Banjar memiliki kepatuhan yang tinggi kepada para ulama dan tokoh masyarakat, sehingga masyarakat selalu mengikuti ajaran-ajaran yang diberikan mereka, termasuk dalam melaksanakan kegiatan pembacaan surah Yasin pada malam *arba mustamir*.

Jamaah Langgar Darul Bayan di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin melakukan kegiatan keagamaan yang hingga sekarang masih tetap dilakukan yang menjadi sebuah tradisi secara turun temurun. Desa ini juga terletak tidak jauh dari perkotaan Banjarmasin, namun perilaku masyarakatnya tidak jauh berbeda dengan

---

<sup>9</sup> Ahmad Riyadi, "Ada 320.000 jenis Musibah dan Bala Turun di Arba Mustamir, ini Penjelasan Habib Fathur", <https://jejakrekam.com/2021/10/05/ada-320-000-jenis-musibah-dan-bala-turun-di-arba-mustamir-ini-penjelasan-habib-fathur/>, diakses pada tanggal 08 Februari 2023 Pukul 11.30 WITA.

masyarakat pedalaman yang kental dengan tradisi keagamaannya, sehingga menjadi alasan peneliti tertarik meneliti lokasi ini yang juga Desa Kelayan A berada tepat dipusat perkotaan Banjarmasin tetapi kemajuan zaman dan teknologi tidak memperengaruhi kebiasaan atau tradisi masyarakat disana.

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih rinci dalam bidang keilmuan al-Qur'an yang juga dikenal sebagai kajian *living qur'an*. Sebagai hasilnya, judul skripsi yang terbentuk adalah "Pembacaan Surah Yasin pada Malam Arba Mustmir oleh Jamaah Langgar Darul Bayan di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin."

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apa motivasi pembacaan Surah Yasin pada malam *Arba Mustamir* menurut Jamaah Langgar Darul Bayan di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin?
2. Apa tujuan pembacaan Surah Yasin pada malam *Arba Mustamir* dalam pandangan jamaah Langgar Darul Bayan di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi pembacaan Surah Yasin pada malam *Arba Mustamir* oleh Jamaah Langgar Darul Bayan di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui tujuan pembacaan Surah Yasin pada malam *Arba Mustamir* dalam pandangan Jamaah Langgar Darul Bayan di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Sedangkan signifikansi penelitian sebagai berikut:

1. Secara akademis, hasil penelitian dapat berguna untuk memuat berbagai tradisi warisan leluhur dan beranekaragam kejadian sosial misalnya keterkaitan dengan hadirnya keberadaan al-Qur'an dalam masyarakat. Selain itu juga hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan mengenai penelitian terkait.
2. Secara sosial, hasil penelitian diharapkan mampu berkontribusi sebagai informasi kepada masyarakat bahwa tradisi yang dilaksanakan merupakan salah satu keanekaragaman sosio-kultural masyarakat Muslim di Indonesia dalam mengimplementasikan al-Qur'an sebagai kitab sucinya.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman terkait dengan skripsi ini, berikut ini adalah definisi operasional dan pembatasan masalahnya:

## 1. Pembacaan Surah Yasin

Pembacaan adalah proses, cara, perbuatan membaca.<sup>10</sup> Yang dimaksud dengan pembacaan ini adalah pembacaan surah Yasin pada malam *arba mustamir* yang dilakukan oleh tokoh agama dan jamaah Langgar Darul Bayan di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin. surah Yasin, Yasin adalah surah ke-36 dalam mushaf, terdiri atas 83 ayat, termasuk kategori surah *makiyyah*.<sup>11</sup> Jadi dalam penelitian ini surah Yasin dijadikan sebagai kajian pada pelaksanaan pembacaan surah Yasin pada malam *arba mustamir* di Desa Kelayan A Banjarmasin secara lebih rinci menggali mengenai motivasi dan tujuan jamaah Langgar darul bayan membaca surah Yasin pada malam hari tersebut.

## 2. Malam Arba Mustamir

*Arba Mustamir*, atau dikenal dengan *Rebo Wekasan*, merupakan tradisi menyambut hari Rabu terakhir dalam bulan *Safar*. Tradisi ini dimaksudkan untuk menghalau banyak bala yang dipercaya turun setiap hari Rabu terakhir di bulan *Safar*.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini pelaksanaannya dilakukan secara berjamaah di salah satu langgar di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin.

## F. Penelitian Terdahulu

Penulis melakukan tinjauan terhadap artikel, jurnal, skripsi, dan tulisan lain yang telah ada sebelumnya. Dalam tinjauan tersebut, penulis tidak menemukan

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. III (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 83.

<sup>11</sup> Ibrahim al Ibyariy, *Pengenalan Sejarah al-Qur'an*, terj. Saad Abdul Wahid (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995), 52.

<sup>12</sup> Wardatun Nadhiroh, *Tradisi Kelisanan Dan Keaksaraan Al-Quran Di Tanah Banjar*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2018), 62-63.

penelitian yang secara identik sama dengan penelitian ini. Namun, terdapat beberapa penelitian yang memiliki kajian yang mirip dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian yang berjudul, ”*Pembacaan Surah Yasin dalam Tradisi Batajak Rumah di Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Studi Living Al-Qur’an)*”. Karya Bahriah. Dalam penelitian membahas tentang pembacaan surah Yasin dalam tradisi batajak tihang rumah.<sup>13</sup> Sedangkan yang dilakukan peneliti ini adalah pembacaan surah Yasin pada malam *arba mustamir* di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin.
2. Penelitian yang berjudul “*Tradisi Pembacaan Surat Yasin sebelum Salat Jum’at (Studi Living Qur’an di Mesjid Taaroful Muslimin)*”. Karya Ahmad Naufal Hafidh, dalam penelitian membahas tentang pembacaan surah Yasin sebelum salat jum’at.<sup>14</sup> Sedangkan yang dilakukan peneliti ini adalah pembacaan surah Yasin pada malam *arba mustamir* di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin.
3. Penelitian yang berjudul, “*Pemahaman Dan Praktek Pembacaan Surah Yasin Pada Malam Jum’at Di Pesantren Al-Awabin Depok Pancoran Mas*”. Karya Ahmad Syadan, dalam penelitian ini membahas tentang tradisi pembacaan surat Yasin di Pondok Pesantren Al-Awwabin setiap malam

---

<sup>13</sup> Bahriah, *Pembacaan Surah Yasin dalam Tradisi Batajak Tihang Rumah di Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Studi Living al-Qur’an)* (Banjarmasin: Skripsi Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2018).

<sup>14</sup> Ahmad Naufal Hafidh, *Tradisi Pembacaan Surat Yasin sebelum Salat Jumat (Studi Living Qur’an di Mesjid Taaroful Muslimin)*, (Malang: Skripsi Program Studi Ilmu Al Qur’an dan Tafsir Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

Jumat santri yang dibaca setiap selesai salat isya.<sup>15</sup> Sedangkan yang dilakukan peneliti ini adalah pembacaan surah Yasin pada malam *arba mustamir* di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin.

4. Penelitian yang berjudul, “*Penggunaan Surat Yasin Ayat 58 Sebagai Media Pelaksanaan Tradisi Mandi Safar (Studi Living Qur’an di Kota Sampit Kalimantan Tengah)*”. Karya Tiana Paramitha Arifin, Dalam studi ini, disorot tradisi Mandi Safar yang berlangsung di kota Sampit, Kalimantan Tengah. Tradisi ini dilakukan setiap bulan Safar, khususnya pada hari Rabu di minggu terakhir bulan tersebut.<sup>16</sup> Sedangkan yang dilakukan peneliti ini adalah pembacaan surah Yasin pada malam *arba mustamir* di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin.
5. Penelitian yang berjudul, “*Konsep Hari Sial dalam Al-Qur’an (Studi Komparatif Tafsir Al-Qurthuby dan Tafsir Al-Maraqhy)*”. Karya Yazid Dliya’urrohman, dalam penelitian ini membahas tentang Kepercayaan tentang adanya hari sial banyak terjadi di kalangan masyarakat Islam yang terjadi di hari Rabu di akhir bulan dikaji menggunakan Tafsir Al-Qurthuby dan Tafsir Al-Maraghy.<sup>17</sup> Sedangkan yang dilakukan peneliti ini adalah

---

<sup>15</sup> Ahmad Syadan, *Pemahaman Dan Praktek Pembacaan Surah Yasin Pada Malam Jumat Di Pesantren Al-Awabin Depok Pancoran Mas* (Jakarta: Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

<sup>16</sup> Tiana Paramitha Arifin, *Penggunaan Surat Yasin Ayat 58 Sebagai Media Pelaksanaan Tradisi Mandi Safar (Studi Living Quran di Kota Sampit Kalimantan Tengah)*, (Surabaya: Skripsi Program Studi Ilmu Al-Quran Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021).

<sup>17</sup> Yazid Dliya’urrohman, *Konsep Hari Sial dalam Al-Qur’an (Studi Komparatif Tafsir Al-Qurthuby dan Tafsir Al-Maraghy)* (Ponorogo: Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2020).

pembacaan surah Yasin pada malam *arba mustamir* di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin.

6. Penelitian yang berjudul, “*Makna Simbolik Tradisi Arba Mustamir di Desa Kelagian Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat*”, karya Faridayanti, dalam penelitian ini membahas mengenai pelaksanaan tradisi arba mustamir di Desa Kelagian meliputi salat sunah tolak bala 4 rakaat, membaca surah Yasin, membaca doa yang dianjurkan oleh Al Habib Idrus bin Umar Al Habsyi, pembuatan air wafak serta makan bersama. Adapaun yang merupakan simbol tradisi tersebut adalah air putih, wafak, kue surabi dan nasi putih.<sup>18</sup> Sedangkan yang dilakukan peneliti ini adalah pembacaan surah Yasin pada malam *arba mustamir* di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin.
7. Penelitian yang berjudul, “*Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur’an Sebagai Rajah Dalam Tradisi Tolak Bala Di Desa Sungai Beras (Studi Living Qur’an)*”, karya Nur Aida Hamli, dalam penelitian ini membahas mengenai dasar dari penggunaan ayat-ayat Rajah dalam tradisi ini yaitu terdapat didalam hadis Nabi yang diriwayatkan oleh imam Ath-Thabarani, imam Abu Nuaim, dan imam Al-Khathib dari sahabat Ibnu Mas’ud r.a. dan kemudian dijelaskan oleh Imam Al-Ghazali dalam Ihya’nya tentang doa, karena tujuan utama dari pelaksanaan tradisi tolak bala ini adalah untuk berdoa memohon perlindungan dalam bentuk penulisan rajah karena rajah ini merupakan

---

<sup>18</sup> Faridayanti, *Makna Simbolik Tradisi Arba Mustamir di Desa Kelagian Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat*, (Jambi: Skripsi Program Studi Aqidah Dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2021).

bagian dari doa.<sup>19</sup> Sedangkan yang dilakukan peneliti ini adalah pembacaan surah Yasin pada malam *arba mustamir* di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut dapat diketahui bahwa penelitian *living Qur'an* terkait pembahasan surah Yasin dan *arba mustamir* di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin belum dikaji.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), di mana informasi akan diperoleh langsung dari responden dan informan yang terlibat dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan instrumen seperti angket, observasi, wawancara.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini, akan dilakukan penggalian lebih mendalam terkait pelaksanaan dan tujuan pembacaan surah Yasin pada malam *arba mustamir* di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini merupakan suatu metode yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu-individu yang menjadi subjek penelitian, serta mengamati perilaku yang sedang diteliti.<sup>21</sup> Dengan demikian, pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai pelaksanaan dan

---

<sup>19</sup> Nur Aida Hamli, *Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Rajah Dalam Tradisi Tolak Bala Di Desa Sungai Beras (Studi Living Qur'an)*, (Jambi: Skripsi Program Studi Aqidah Dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2021).

<sup>20</sup> Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Pers, 2011), 13-14.

<sup>21</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 36.

tujuan pembacaan surah Yasin pada malam *arba mustamir* oleh jamaah Langgar Darul Bayan di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Desa Kelayan A Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, dengan alasan bahwa jamaah dan tokoh agama menjadikan surah Yasin sebagai bentuk pengamalan pada malam *arba mustamir*. Namun yang terpenting penelitian ini diadakan karena adanya praktik *living Qur'an* di desa tersebut.

Desa Kelayan A memiliki banyak ulama dan tempat ibadah, sehingga pelaksanaan kegiatan keagamaan secara rutin dapat terus dilakukan hingga sekarang, seperti pembacaan surah yasin pada malam *arba mustamir*.

## 3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian adalah jamaah Langgar Darul Bayan dan tokoh agama yang melakukan dan mengetahui tentang pembacaan surah yasin pada malam *arba mustamir* oleh jamaah Langgar Darul Bayan di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pelaksanaan dan tujuan pembacaan surah yasin pada malam *arba mustamir*.

## 4. Data dan Sumber Data

### a. Data

Data yang dicari dalam penelitian ini terdiri dari data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder).

### 1) Data pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau sumber asli yang memuat informasi yang dibutuhkan.<sup>22</sup> Dalam hal ini meliputi:

- a) Pelaksanaan pembacaan surah Yasin pada malam *arba Mustamir* oleh jamaah Langgar Darul Bayan di Desa A Kota Banjarmasin.
- b) Pandangan jamaah tentang motivasi pembacaan surah Yasin pada malam *arba mustamir* oleh jamaah Langgar Darul Bayan di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin.
- c) Pandangan jamaah tentang tujuan pembacaan surah Yasin pada malam *arba mustamir* oleh jamaah Langgar Darul Bayan di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin.

### 2) Data pendukung

Data pendukung adalah data yang dibutuhkan, yang bukan diperoleh dari sumber utama.<sup>23</sup> Berisi informasi-informasi penting lainnya, khususnya lokasi penelitian, buku-buku dan kondisi objektif jamaah Langgar Darul Bayan di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin, seperti:

- a) Kondisi sosial keagamaan
- b) Kondisi sosial budaya

---

<sup>22</sup> Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, 64.

<sup>23</sup> Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, 64.

#### b. Sumber Data

- 1) Responden dalam penelitian ini merujuk kepada individu yang memberikan informasi secara langsung terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Mereka adalah jamaah Langgar Darul Bayan dan tokoh agama yang terlibat dalam pelaksanaan pembacaan surah Yasin pada malam *arba mustamir* di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin.
- 2) Informan dalam penelitian ini merujuk kepada individu yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap yang mendukung data utama. Contohnya adalah pihak perangkat desa yang terkait dengan lokasi penelitian.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan terhadap perilaku yang terlihat secara langsung dengan tujuan tertentu. Perilaku yang terlihat dapat berupa tindakan yang dapat diamati dengan mata, didengar, dihitung, dan diukur.<sup>24</sup> Teknik ini digunakan oleh penulis untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi lokasi penelitian dan untuk mengumpulkan data tentang pembacaan surah Yasin pada malam *arba mustamir* oleh jamaah Langgar Darul Bayan di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin.

---

<sup>24</sup>Haris Heridiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 131-132.

#### b. Wawancara

Penulis menggunakan teknik ini untuk secara langsung mengamati keadaan lokasi penelitian dan mengumpulkan data mengenai pelaksanaan pembacaan surah Yasin pada malam *arba mustamir* oleh jamaah Langgar Darul Bayan di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin.<sup>25</sup> Teknik ini dilakukan dengan melakukan interaksi langsung antara peneliti dan responden melalui tanya jawab untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari tempat penelitian, termasuk buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, serta data-data relevan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari tempat penelitian. Hal ini meliputi pengumpulan buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, serta data-data relevan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

### 6. Teknik Analisis Data

Mengolah data adalah tahap persiapan sebelum melakukan analisis data.

Sehingga peneliti menggunakan teknik pengolahan data berikut ini:

---

<sup>25</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 173.

<sup>26</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 77.

- a. Editing, yaitu melakukan penelitian ulang terhadap data yang telah terkumpul dan mencetak kembali jawaban-jawaban dari responden yang telah masuk.
- b. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data berdasarkan jenisnya dengan memberikan kode-kode tertentu, sehingga mempermudah peneliti dalam mengolah data.
- c. Interpretasi Data, yaitu kegiatan yang bertujuan untuk menggali makna yang jelas dari data yang ada dengan menafsirkan data tersebut melalui uraian dan penjelasan.

Tahap berikutnya setelah pengolahan data adalah analisis. Analisis dalam penelitian merupakan bagian yang sangat krusial dalam proses penelitian, karena melalui analisis data yang telah diolah, manfaat dari data tersebut akan terlihat jelas, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.<sup>27</sup>

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci pelaksanaan dan tujuan pembacaan surah Yasin pada malam *arba mustamir* di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin. Dalam menarik kesimpulan, penulis menggunakan metode deduktif yang berarti mengambil kesimpulan dari pernyataan yang lebih umum menjadi pernyataan yang lebih khusus.

---

<sup>27</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, 104-105.

## H. Sistematikan Penulisan

Penelitian yang berjudul “Pembacaan Surah Yasin Pada Malam *Arba Mustamir* oleh jamaah Langgar Darul Bayan di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin”. Berikut merupakan sistematika yang digunakan dalam penelitian kali ini diantaranya nya:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II tinjauan umum mengenai *arba mustamir*.

Bab III berisikan tentang kondisi objek lokasi penelitian seperti gambaran umum Desa Kelayan A Kota Banjarmasin

Bab IV berisikan hasil penelitian dari pembahasan pelaksanaan dan tujuan pembacaan surah Yasin pada malam *arba mustamir* di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin

Bab V, terdapat penutup yang mencakup kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, serta berisi saran-saran berdasarkan hasil penelitian tersebut. Pada halaman terakhir, terdapat daftar pustaka yang berisi catatan mengenai sumber-sumber yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini.

## I. Kerangka Pikir

*Arba mustamir* dipercayai sebagai hari sial yang membuat masyarakat Islam di Kalimantan Selatan, khususnya di Banjarmasin yang melakukan tradisi secara turun menurun dengan membaca surah Yasin pada malam *arba mustamir*. Surah

Yasin dalam tradisi ini dijadikan media penolak bala dan agar masyarakat selamat dan dilindungi Allah dari marabahaya yang diturunkan pada hari tersebut.

Al-Qur'an yang hidup di tengah masyarakat atau dikenal dengan "*The Living Qur'an*", menjadi sebuah pandangan yang dijadikan sebagai kajian penelitian. Berikut merupakan bagan kerangka pemikiran penelitian.

Penelitian ini mengkaji mengenai motivasi dan tujuan "Pembacaan Surah Yasin Pada Malam *Arba Mustamir* oleh Jamaah Langgar Darul Bayan di Desa Kelayan A Kota Banjarmasin". Dalam hal ini surah Yasin dijadikan sebagai media dalam menolak bala, karena sebagaimana penjelasan sebelumnya, diketahui bahwa pada *arba mustamir* Allah SWT menurunkan ribuan bala ke muka bumi, sehingga dengan mengamalkan surah Yasin baik pada malam maupun siangnya, segala hajat pembacanya dikabulkan dan selalu diberikan perlindungan oleh Allah SWT di hari yang penuh dengan musibah tersebut.

